



## Gerakan Kampung Pantib Sasar 146 Kampung

**YOGYA (KR)** - Hampir seluruh kampung di Kota Yogya telah mendeklarasikan gerakan kampung panca tertib (pantib). Hingga saat ini totalnya sudah mencapai 146 kampung dan tinggal menyetor sekitar 20 kampung.

Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya Suwarna, mengatakan pada tahun 2024 ini pihaknya akan menambah 12 kampung untuk didorong menjadi kampung pantib di Kota Yogya. "Harapan kami besok di tahun 2026 seluruh kampung di Kota Yogya sudah mendeklarasikan sebagai kampung panca tertib. Sehingga program ini benar-benar bisa menjadi gerakan dari masyarakat dari basis kampung," jelasnya, Minggu (24/3).

Ia mengungkapkan pembentukan kampung panca tertib adalah sebagai upaya dalam mewujudkan ketertiban di lingkungan masyarakat. Gerakan tersebut juga untuk mengajak masyarakat mengatasi masalah ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat yang menjadi tanggung jawab bersama.

"Keunggulan dari kampung panca tertib ini adalah mampu menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama serta memberikan ruang partisipasi maksimal pada cipta kondisi ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat yang berbasis kampung," tandasnya.

Pihaknya pun siap memberikan fasilitas pendampingan pelaksanaan gerakan kampung panca tertib yang akan dilakukan oleh fasilitator dari Sat Pol PP Kota Yogya. Termasuk memfasilitasi

kegiatan deklarasi gerakan kampung panca tertib mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.

Sebagai informasi gerakan kampung panca tertib digagas Pemkot Yogya melalui Sat Pol PP sejak tahun 2015. Gerakan tersebut merupakan aktivitas sosial berbasis kampung untuk mewujudkan komitmen lima unsur ketertiban yakni tertib bangunan, tertib daerah milik jalan, tertib usaha, tertib lingkungan, dan tertib sosial. "Setiap kampung bisa menentukan fokus ketertiban yang dipilih disesuaikan kondisi dan karakteristik masing-masing kampung. Diharapkan dengan semakin banyaknya kampung panca tertib akan tercipta rasa aman dan nyaman di masyarakat dan di Kota Yogya," tandasnya.

Misalnya unsur ketertiban yang dipilih dan disepakati bersama oleh pengurus kampung ialah tertib bangunan, maka teknis yang dikawal bisa meliputi ketertiban izin mendirikan bangunan maupun kelaikan fungsi bangunan. Begitu pula jika di kampung itu banyak terdapat indekos maka bisa memilih tertib sosial. Dengan begitu bisa lebih fokus pada kesesuaian aturan kos-kosan mulai perizinan, induk semang hingga pergaulan anak kos. Hanya, pada masa darurat sampah ini kampung didorong agar turut serta fokus pada tertib lingkungan guna meminimalisir persoalan sampah liar.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, masing-masing kampung sudah menetapkan pelopor ketertiban dan menjadi garda terdepan dalam mengawal gerakan itu. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005